

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis setiap variabel penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pelayanan perizinan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung, mengandung arti bahwa setiap dimensi $X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$ dan $X_{1.5}$ mampu menjelaskan peningkatan kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung.
2. Variabel pengawasan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung, mengandung arti bahwa setiap dimensi $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$ dan $X_{2.5}$ tidak mampu menjelaskan peningkatan kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung.
3. Variabel moderasi kinerja anggota ternyata tidak memperkuat pelayanan perizinan terhadap kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung, hal ini memperlihatkan jika dimensi yang ada dalam kinerja anggota yaitu Z_1 , Z_2 , Z_3 , Z_4 dan Z_5 tidak mampu memperkuat dimensi pelayanan perizinan terhadap peningkatan kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung.
4. Variabel moderasi kinerja anggota ternyata tidak memperkuat pengawasan terhadap kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung, hal ini memperlihatkan jika dimensi yang ada dalam kinerja anggota yaitu Z_1 , Z_2 , Z_3 , Z_4 dan Z_5 tidak mampu memperkuat dimensi pengawasan terhadap peningkatan kepuasan pengguna senjata api di Kepolisian Daerah Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta penelusuran setiap item variabel penelitian maka dapat dirumuskan implikasinya sebagai berikut :

1. Kepolisian Daerah Lampung hendaknya meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan serta melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terutama menyangkut perhatian anggota yang paling dominan dalam kepuasan masyarakat.
2. Pimpinan hendaknya menyusun kembali program pengawasan secara tepat dengan tetap mengutamakan kegiatan pengawasan secara melekat kepada pengguna senjata api di lapangan, sehingga mampu meminimalisir tingkat penyalahgunaan senjata api.
3. Anggota Kepolisian Daerah Lampung hendaknya bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diberikan kepadanya dan tidak meninggalkan pekerjaan untuk kepentingan yang bersifat pribadi, untuk itu perlu diterapkan sistem pelayanan perizinan satu pintu untuk mengurus perizinan senjata api.
4. Anggota Kepolisian Daerah Lampung hendaknya memberikan perlakuan secara adil tanpa membeda-bedakan status sosial kepada pengguna senjata api untuk memperoleh kelayakan dalam penggunaan senjata api.